

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan berupa data sekunder. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder di dapatkan melalui buku, publikasi pemerintah, catatan internal organisasi, laporan, jurnal, hingga situs yang berkaitan dengan informasi yang dicari. Pada penelitian ini sumber data diperoleh melalui web resmi Bursa Efek Indonesia berupa data laporan tahunan atau annual report dan juga dari website masing-masing perusahaan dari tahun 2017-2019.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode dokumentasi, dimana peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen mengenai data historis.

3.2.1 Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat data penelitian yang terdapat dalam buku-buku catatan, arsip. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang diambil berdasarkan pada laporan tahunan atau annual report dari Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Metode Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka adalah metode pengumpulan data dimana data yang diperoleh berdasarkan buku-buku, majalah atau literatur. Data yang diperoleh dari buku dan jurnal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian serta teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berkepentingan.

3.3 Populasi dan Sempel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi (Rutoto, 2007). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan go public yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya. Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Rutoto, 2007). Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria pada sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2017-2019.
2. Perusahaan memiliki tanggal merger dan akuisisi yang jelas.
3. Data mengenai saham tersedia di BEI berkaitan dengan harga saham, harga, jumlah saham beredar dan jumlah saham diperdagangkan.
4. Tanggal pengumuman merger dan akuisisi tidak diikuti oleh kejadian lain yang dapat memengaruhi abnormal return, return saham, dan volume perdagangan seperti pembagian dividen, stock dan kegiatan lainnya yang memengaruhi peristiwa merger dan akuisisi selama metode penelitian.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian menjelaskan tentang jenis variabel serta gambaran dari variabel yang diteliti berupa nama variabel, sub variabel, indikator variabel, ukuran variabel dan skala pengukuran yang digunakan peneliti.

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan, dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel

independen dan variabel dependen.

3.4.1.1 Variabel Independen

variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah Reaksi pasar dengan (*abnormal return, return dan volume perdagangan saham*) (X1) dan Harga Saham (X2).

3.4.1.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. variabel dependen dalam penelitian ini adalah Merger dan akuisisi (Y).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu hal yang diperlukan untuk menentukan jenis dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian dan untuk mendapatkan sebuah data agar dapat ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pokok masalah yang akan diuji, maka variabel-variabel yang akan diuji adalah sebagai berikut:

3.4.2.1 Abnormal return

Abnormal return merupakan selisish antara *return* yang sesungguhnya terjadi dikurangi *return* yang diharapkan atau *expected return*. dengan kata lain *abnormal return* adalah kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terhadap return normal. *Abnormal return* dihitung dengan *Market Adjusted Model*, yaitu:

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$$

Keterangan:

$RTN_{i,t}$ = Return tak normal (abnormal return) sekuritas ke-I pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$ = Return realisasian yang terjadi untuk sekuritas ke-I pada periode peristiwa ke-t

$E [R_{i,t}]$ = Return ekspetasian ke-I untuk periode peristiwa ke-i

3.4.2.2 Volume perdagangan saham

Volume perdagangan saham merupakan jumlah lembar saham yang ditransaksikan oleh investor pemodal di perdagangan saham. Dengan cepatnya saham diperdagangkan maka akan memberi petunjuk bahwa saham tersebut semakin likuid. (Foster, 1986) menyatakan volume perdagangan saham dapat dilihat dengan menggunakan indikator aktivitas volume perdagangan (*Trading Volume Activity/TVA*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Menghitung perubahan volume perdagangan saham

$$TVA = \frac{V_{i,t}}{Vm_{i,t}}$$

Keterangan :

TVA : aktivitas volume perdagangan saham

$V_{i,t}$: total volume perdagangan saham perusahaan I pada waktu ke-t

$Vm_{i,t}$: jumlah saham perusahaan ke-I beredar yang tercatat dalam BEI

3.4.2.3 Merger dan akuisisi (Y)

Pengumuman merger dan akuisisi merupakan variabel dalam penelitian ini yang diukur menggunakan periode peristiwa. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode peristiwa selama 11 hari yaitu 5 hari sebelum pengumuman (H-5), 1 hari saat pengumuman (event date, H=0) dan 5 hari sesudah tanggal pengumuman (H+5). Pemilihan periode peristiwa dalam penelitian ini diharapkan pergerakan harga saham dalam rentang periode peristiwa terjadi tidak dipengaruhi peristiwa lain. Menurut (McWilliams A. dan Siegel D, 1997) jarak *event window* yang terlalu panjang akan dapat menimbulkan dua permasalahan, masalah pertama akan mengurangi kekuatan uji statistik yang dilakukan dan mengakibatkan kesalahan dalam penarikan kesimpulan tentang signifikan suatu event, masalah yang kedua yaitu semakin panjang periode pengamatan maka akan menyebabkan semakin sulitnya mengisolir jendela peristiwa dari *counfounding effect* atau efek pengganggu.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Statistik Deskriptif

(Djarwanto dan Pangestu Subagyo, 2003) menjelaskan bahwa yang dimaksud sebagai statistik deskriptif adalah bagian statistika mengenai pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar mengenai suatu hal, data yang disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca.

3.5.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov Test.

3.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah yang masih praduga. pengujian dilakukan agar didapatkan keberartian dari koefensi regresi tersebut. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

3.6.1 Uji Paired Sampel T-Test

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis uji t berpasangan (*paired t-test*) dengan menggunakan program bantuan SPSS. *Paired Sample T Test* merupakan analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima dan menolak H_0 pada uji *paired sampel t-test* ialah sebagai berikut :

1. Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika probabilitas 9Asymp.Sig > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.2 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Wilcoxon Signed Rank Test adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antar 2 kelompok data berpasangan serskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji wilcoxon signe rank test merupakan

uji alternatif dari uji pairing t test atau t paired apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon adalah:

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $<0,05$, maka H_a diterima.
2. Sebaliknya jika nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari $>0,05$ maka H_a ditolak.